

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN
DAN PELAPORAN AKUPUNKTUR DI POLIKLINIK
AKUPUNKTUR RUMAH SAKIT UMUM PKU
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH



Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :

ANJAR ISNAINI
J410131002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jl. A Yani Pabelan Tromol 1 Pos Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 75102

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Pembimbing I : Sri Darnoto, SKM., MPH

Pembimbing II : Arief Kurniawan, SKM

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anjar Isnaini

NIM : J 410 131 002

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Dan Pelaporan Akupunktur Di Poliklinik Akupunktur Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasi, Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing I

Sri Darnoto, SKM., MPH

NIK. 1015

Pembimbing II

Arief Kurniawan, SKM

NIK.

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN DAN PELAPORAN
AKUPUNKTUR DI POLIKLINIK AKUPUNKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM PKU**

Anjar Isnaini*, Sri Darnoto, Arief Kurniawan*****

***Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat FIK UMS, **Dosen Kesehatan Masyarakat FIK
UMS, *** Dosen Kesehatan Masyarakat FIK UMS**

ABSTRAK

Poliklinik akupunktur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu memerlukan sistem pencatatan dan pelaporan data yang baik dan akurat. Selama ini kegiatan pencatatan dan pengolahan data berjalan kurang optimal, dikarenakan masih dilakukan secara manual, sedangkan di bagian poliklinik lain sudah menggunakan sistem informasi, sehingga saat petugas menyusun laporan, mengalami kesulitan karena harus merekap dan mencari kembali data yang akan dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengembangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur di poliklinik akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* dengan menggunakan 2 tahap yaitu pendekatan kualitatif dan pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang dipakai adalah *prototype*. Sampel penelitian ini dengan teknik *total sampling* yang terdiri dari: 2 petugas akupunktur, 1 petugas RM rawat jalan bagian pendaftaran, dan 1 Kasubag Kepegawaian (petugas penerima laporan). Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, FGD. Hasil identifikasi user, peneliti merancang 5 *data flow diagram* (DFD) yaitu diagram korteks sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur, DFD pengolahan pencatatan dan pelaporan akupunktur, DFD pencatatan data pasien, DFD teknik terapi, DFD laporan rekapitulasi jumlah pasien, *entity relationship diagram* (ERD), 15 tabel basis data dan 17 desain *interface* sistem yaitu *input*: 16 dan *output*: 1 (Laporan Rekapitulasi Jumlah Pasien). Pengembangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data *MySQL*.

Kata kunci: Pengembangan sistem, pencatatan dan pelaporan akupunktur.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN DAN PELAPORAN AKUPUNKTUR DI POLIKLINIK AKUPUNKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM PKU

Anjar Isnaini*, Sri Darnoto**, Arief Kurniawan***

*Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat FIK UMS, **Dosen Kesehatan Masyarakat FIK UMS, *** Dosen Kesehatan Masyarakat FIK UMS

ABSTRACT

The Polyclinic Acupuncture PKU Muhammadiyah Delanggu Hospital needs the system of recording and reporting data properly and accurately. Up to how the recording and processing of data activities run less than optimal, because there are still done manually, where the other polyclinic have done the system of information, so when the officer arrange reporting, they have difficulties because they must record and look for the data before that will be need. The purposing this research is to do the development of system, with a draft system for recording and reporting of data on the Polyclinic Acupuncture PKU Muhammadiyah Delanggu Hospital. This type of research is developing and researching with qualitative approach and system development. The development system method which used prototype method. This research sample consists of 2 acupuncture therapist, 1 medical record officer of out patient, and 1 Kasubag Kepegawaian (receiver reports officer). Results of user identification, researchers designed the 5 data flow diagram (DFD) is a diagram cortex recording and reporting information system of acupuncture, processing DFD data base recording and reporting of acupuncture, DFD recording patient data, DFD therapy techniques, DFD summary report the number of patients, entity relationship diagram (ERD), 15 table data base and 17 input system interface design: 16 and outputs: 1 (Summary Report Number of Patients). The developing system use PHP and MySQL data base.

Keywords: Development of systems, recording and reporting of acupuncture.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi rumah sakit di Indonesia berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) telah dimulai pada akhir dekade tahun 80' an. Pelaksanaan sistem informasi rumah sakit secara komputerisasi mulai digunakan oleh beberapa rumah sakit dengan harapan dapat lebih memudahkan pelaksanaan sistem informasi yang ada dibandingkan dengan mengerjakan secara manual. Namun, menjadi lebih mudah atau lebih rumit pelaksanaan sistem informasi rumah sakit kembali lagi pada kesiapan masing-masing rumah sakit (Loekito, 2014).

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu adalah rumah

sakit tipe C yang memiliki beberapa pelayanan rawat jalan diantaranya adalah spesialis penyakit dalam, spesialis anak, spesialis kebidanan dan kandungan, spesialis bedah, spesialis bedah urologi, spesialis mata, spesialis syaraf, spesialis THT-KL, spesialis radiologi, spesialis kesehatan jiwa, spesialis kulit dan kelamin, spesialis paru, poliklinik gigi, poliklinik KIA, poliklinik fisioterapi, dan poliklinik akupunktur. Poliklinik akupunktur merupakan salah satu poliklinik yang melayani terapi dengan teknik penusukan jarum akupunktur pada suatu titik sesuai arah anatomi tubuh. Sejak berdirinya poliklinik akupunktur pada bulan Januari tahun 2012, jumlah pasien akupunktur mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2012 sampai 2013 ada 7-20 pasien sampai

tahun 2014 mencapai 13-20 pasien. Berdasarkan survei pendahuluan terhadap petugas akupunktur bahwa sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur masih dilakukan secara manual, sedangkan di poliklinik lainnya sudah terkomputerisasi.

Sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur masih berjalan kurang maksimal, data rekam medis dari bagian pendaftaran rawat jalan terkadang tidak selalu dikirim ke poliklinik akupunktur, sehingga seringkali terjadi kesulitan dalam hal sistem pencatatan dan pengolahan data, selain itu jika kasubag kepegawaian membutuhkan laporan mendadak, petugas belum bisa menyajikan data secara cepat, karena pencatatan dan pengolahannya masih dilakukan secara manual, jadi petugas harus merekap terlebih dahulu data-data yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengembangkan sebuah sistem informasi pencatatan dan pelaporan di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* dengan menggunakan 2 tahap yaitu pendekatan kualitatif dan pengembangan sistem. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan metode *prototype* yang dihasilkan sesuai kebutuhan user. Dari hasil identifikasi user, peneliti mulai merancang *data flow diagram* (DFD), *Entity relationship diagram* (ERD), basis data dan desain *Interface* sistem, serta bentuk format laporan yang dihasilkan. Pengembangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Sampel penelitian ini dengan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 4 orang, yang terdiri dari 2 petugas akupunktur, 1 Kasubag Kepegawaian (petugas penerima pelaporan), dan 1

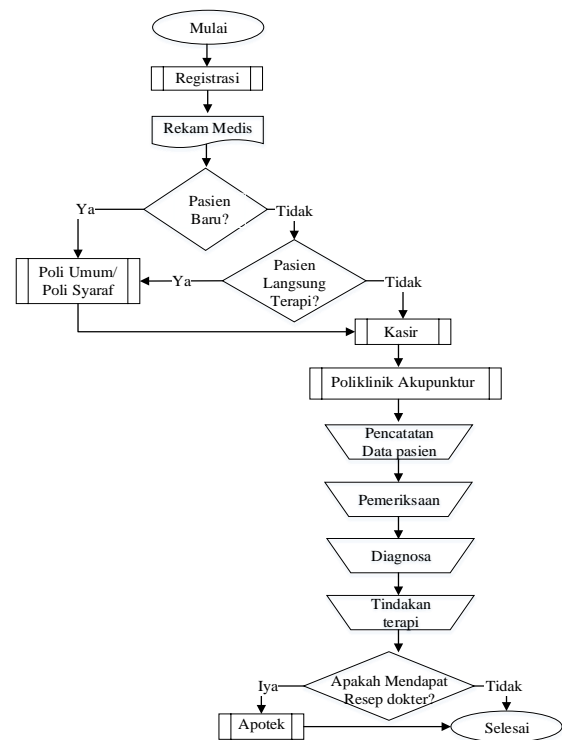
petugas RM RawatJalan bagian pendaftaran.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Sistem Yang Sedang Berjalan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh petugas akupunktur meliputi pencatatan pada rekam medis, blangko pengkajian pasien akupunktur, buku rekapan pengkajian pasien. Pengolahan data mentah menjadi data masih diolah secara manual oleh petugas akupunktur baik pada sistem pencatatan maupun sistem pelaporan.

Pelaporannya yaitu berupa lembar rekapitulasi jumlah pasien akupunktur, laporan ini dicatat berdasarkan kunjungan setiap harinya, lalu ditotal dan kemudian dipindahkan ke *spreadsheet* (*Microsoft Excel*). Untuk periode yaitu setiap satu bulan sekali setiap tgl 25, dimana petugas akupunktur melaporkan kepada Kasubag Kepegawaian.



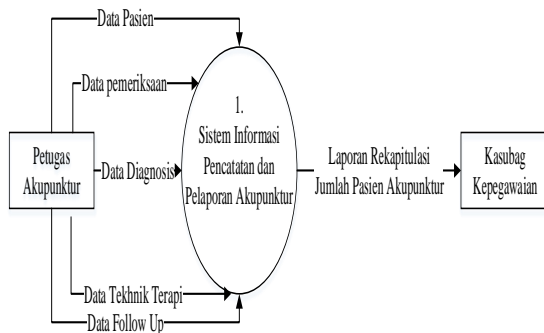
Gambar 1. Alur Pelayanan Pasien Akupunktur

Pengembangan Sistem Menggunakan Metode *Prototype*

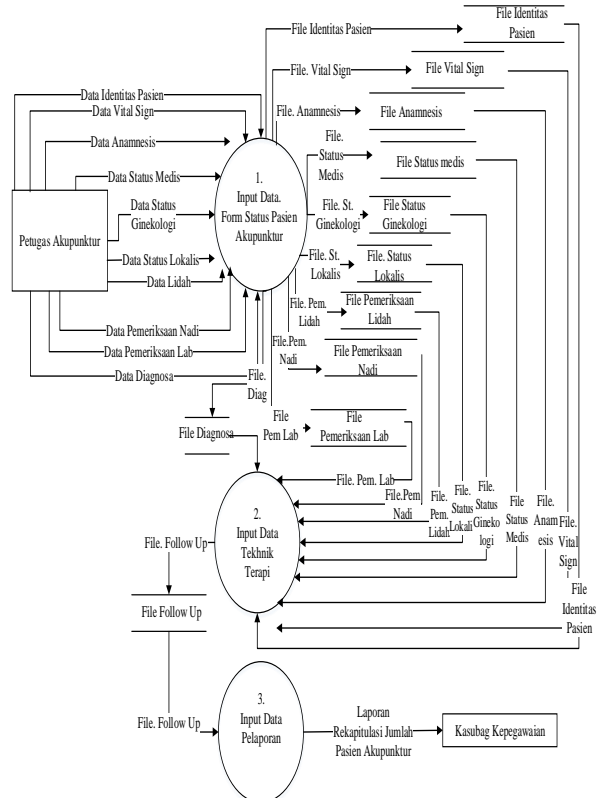
1. Identifikasi Kebutuhan *User*
 - a. Pencatatan dan pengolahan data
 - b. Kebutuhan Informasi
 - c. Kebutuhan keamanan data
 - d. Kebutuhan Sistem Pencatatan dan pelaporan berdasarkan FGD
2. Pengembangan Sistem
 - a. Merancang formulir yang akan digunakan pada kegiatan pencatatan dan pelaporan yang berhubungan dengan sistem.
 - b. Merancang bentuk dan sistem laporan yang dibutuhkan pada tiap entitas yaitu rekapitulasi jumlah pasien akupunktur.
 - c. Merancang prosedur atau mekanisme sistem yang diusulkan
3. Perbaikan sistem sesuai kebutuhan user

Melakukan beberapa perbaikan pada sistem yang telah diusulkan dan dilakukan modifikasi secara bertahap, sehingga nantinya *prototype system* akan sesuai dengan permintaan atau harapan dari pengguna, yaitu petugas di bagian poliklinik akupunktur.

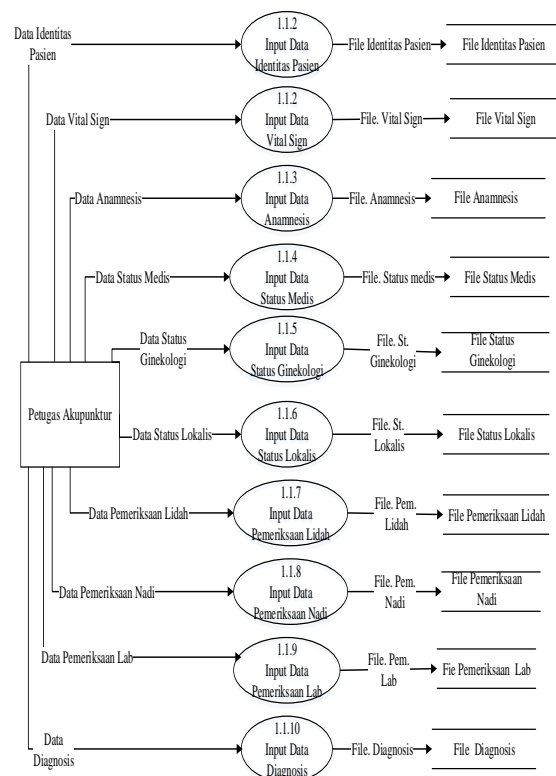
4. Proses perancangan dan pengoperasian sistem



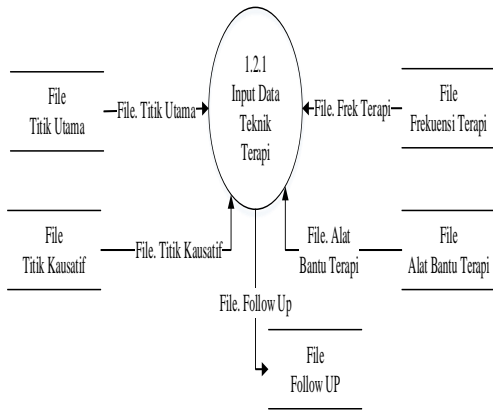
Gambar 2. Diagram Korteks Sistem



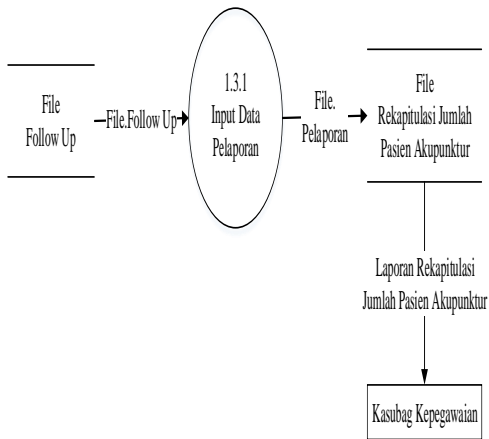
Gambar 3. DFD Level 0 (Pengolahan Database Pencatatan dan pelaporan akupunktur)



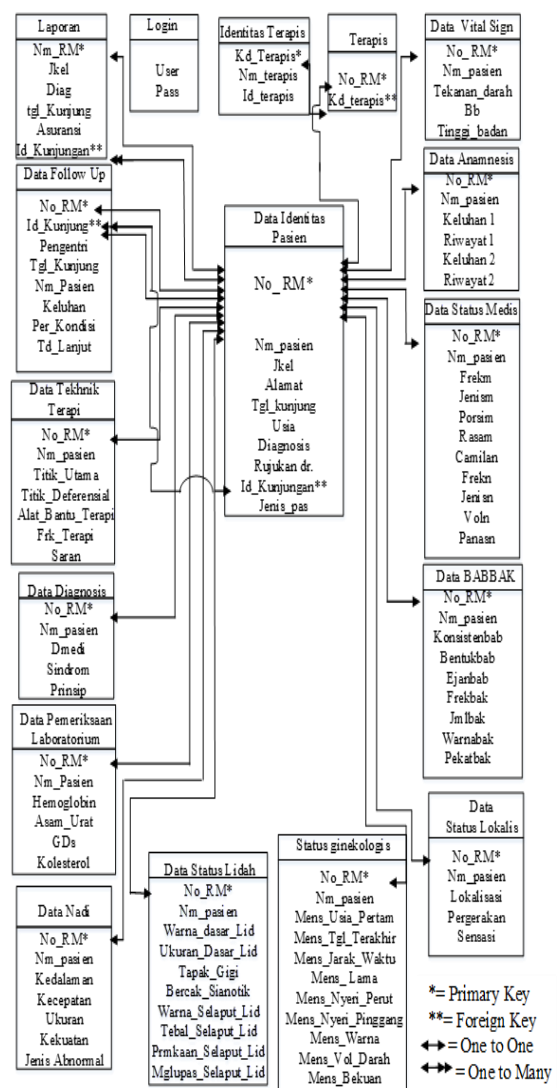
Gambar 4. DFD Level 1 Proses 1 (Pencatatan Data Pasien)



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 2 (Teknik Terapi)



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 3 (Laporan Rekapitulasi Jumlah Pasien)



Gambar 7. ERD Pencatatan dan Pelaporan

Tabel 1. Kamus Data Login

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	User	Varchar	30	Nama User
2	Pass	Varchar	20	Kode sandi

Tabel 2. Kamus Data Pasien

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	No_RM	Numeric	6	Nomor Rekam Medis
2	Nm_pasien	Varchar	50	Nama pasien
3	Jkel	Varchar	20	Jenis kelamin
4	Alamat	Varchar	200	Alamat
5	Tglkunjung	Date	40	Tanggal Kunjungan
6	Usia	Numeric	100	Usia pasien
7	Kunjung	Date	20	Kunjungan Ke
8	Ruj_dr	Varchar	5	Rujukan dokter
9	Diag	Varchar	200	Diagnosis
10	Jenis	Varchar	50	Jenis Asuransi

Tabel 3. Kamus Data Vital Sign

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	No_RM	Numeric	6	Nomor Rekam Medis
2	Nm_pasien	Varchar	50	Nama pasien
3	Bb	Varchar	100	Berat Badan
4	Tekanan_darah	Varchar	200	Tekanan Darah
5	Tinggi_Badan	Varchar	200	Tinggi Badan

Tabel 4. Kamus Data Anamnesis

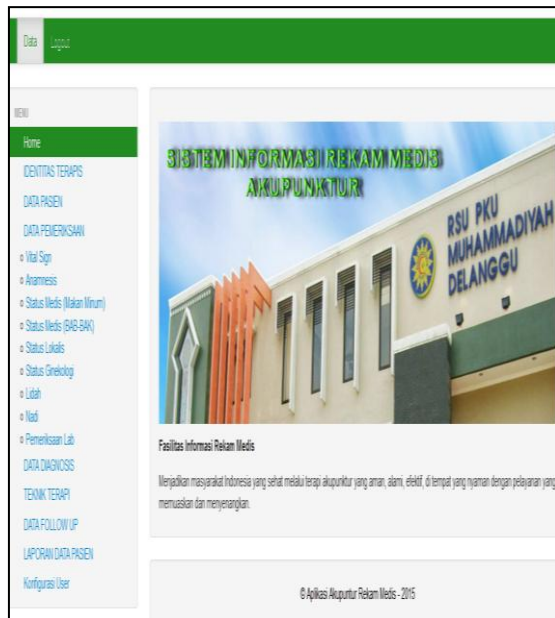
No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	No_RM	Numeric	6	Nomor Rekam Medis
2	Nm_pasien	Varchar	50	Nama pasien
3	Keluhan 1	Varchar	200	keluhan Awal
4	Riwayat 1	Varchar	200	Riwayat Peny. Awal
5	Keluhan2	Varchar	200	Keluhan Tambahan
6	Riwayat2	Varchar	200	Riwayat Penyakit Lanjutan

Tabel 5. Kamus Data Diagnosis

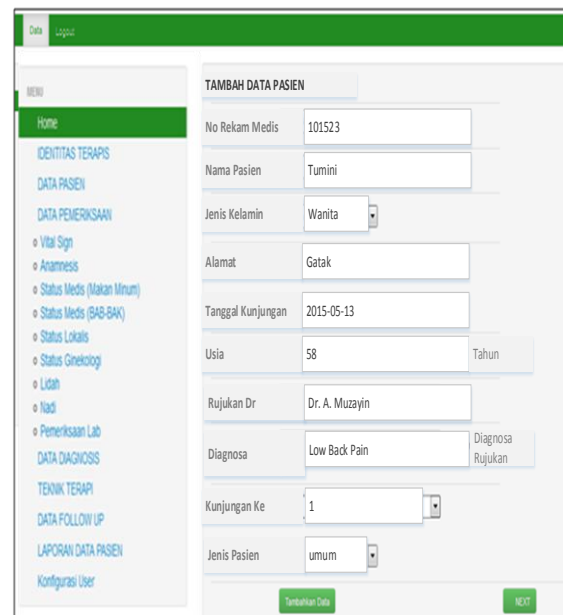
No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	No_RM	Numeric	6	Nomor Rekam Medis
2	Nm_pasien	Varchar	50	Nama pasien
3	Dmedi	Varchar	200	Diagnosis Medis
4	Sindrom	Varchar	200	Sindrome Penyakit
5	Prinsip	Varchar	200	Prinsip Dalam Terapi

Tabel 6. Kamus Data Terapi Akupunktur

No	Field Name	Type	Field Size	Keterangan
1	No_RM	Numeric	6	Nomor Rekam Medis
2	Nm_pasien	Varchar	50	Nama pasien
3	TU	Varchar	200	Titik Utama
4	TD	Varchar	200	Titik Deferensial
5	Alat	Varchar	200	Alat Bantu Terapi
6	Frk	Varchar	200	Frekuensi Terapi
7	Saran	Varchar	200	Saran dan Anjuran



Gambar 8. Tampilan Menu Utama



Gambar 9. Tampilan Menu Identitas Pasien

DATA VITAL SIGN

Nama Pasien: Tumini

Tekanan Darah: 140/90 mmHg

Berat Badan: 63 Kg

Tinggi Badan: - Cm

Tombol:

Gambar 10. Tampilan Menu Vital Sign

DATA STATUS MEDIS (BAB BAK)

Nama Pasien: Tumini

Frekuensi BAB: 1x sehari

Konsistensi BAB: -

Bentuk BAB: -

Mengejan BAB: tidak

Frekuensi BAK: -

Jumlah BAK: -

Warna BAK: -

Konsistensi BAK: -

BAK Malam Gari: tidak

Tombol:

Gambar 13. Tampilan Menu BAB BAK

DATA ANAMNESIS

Nama Pasien: Tumini

Keluhan Utama: Nyeri Pinggang menjalar sampai kaki kanan kiri terutama tumit

Riwayat Awal: Hiperlipidemia

Keluhan Tambahan: Kadang terasa kesemutan

Riwayat Tambahan:

Tombol:

Gambar 11. Tampilan Menu Anamnesis

DATA LOKALIS

Nama Pasien: Tumini

Lokasi: Pinggang

Pergeseran: Untuk fleksi terasa nyeri

Sensasi: Terasa kesemutan

Tombol:

Gambar 14. Tampilan Menu Status Lokalis

DATA STATUS MEDIS (MAKAN MINUM)

Nama Pasien: Tumini

Nafsu Makan: Normal

Frekuensi Makan: 3x sehari

Jenis Makanan: Lebih banyak berminyak

Porsi Makan: Sedang

Rasa: Asin

Camilan: -

Frekuensi Minum: 5x

Jenis Minuman: Air Putih

Volume Minum: Sedikit

Panas/Dingin: Dingin

Tombol:

Gambar 12. Tampilan Menu Status Medis (Makan Minum)

DATA STATUS GINEKOLOGIS

Nama Pasien: Tumini

Menstruasi Usia Pertama: -

Menstruasi Tanggal Terakhir: Menopause

Menstruasi Jarak Waktu: -

Menstruasi Lama: -

Menstruasi Nyeri Perut: -

Menstruasi Nyeri Pinggang: -

Menstruasi Warna: -

Menstruasi Volume Darah: -

Menstruasi Bekuan: sedikit

Keputihan Jumlah: sedikit

Keputihan Warna: putih

Keputihan Bau: tidak

Tombol:

Gambar 15. Tampilan Menu Status Ginekologis

DATA LIDAH	
Nama Pasien	Tumini
Warna Dasar Lidah	Merah Muda
Ukuran Dasar Lidah	-
Tapak Gigi	Tidak ada
Bercak Sianotik	Ada bercak dalam
Warna Selaput Lidah	Putih
Tebal Selaput Lidah	Tipis
Permukaan Selaput Lidah	-
Mengelupas Selaput Lidah	Tidak

Gambar 16. Tampilan Menu Pemeriksaan Lidah

DATA DIAGNOSA	
Nama Pasien	Tumini
Diagnosa Chinese Medicine	Stagnasi Qi di meridian ginjal
Diagnosa Medis	Low Back Pain
Sindrom Penyakit	Dingin luar
Prinsip Terapi	Penguatan/ Pu

Gambar 19. Tampilan Menu Diagnosis

DATA NADI	
Nama Pasien	Tumini
Kedalaman	Mengambang
Kecepatan	80x/menit
Ukuran	Normal
Kedalaman	Kuat
Jenis Abnormal	Normal

Gambar 17. Tampilan Menu Pemeriksaan Nadi

TEKNIK TERAPI	
Nama Pasien	Tumini
Titik Utama/Simptomatis	BL 23 Shenshu, BL 24 Dazangshu, BL 50 Zhibian
Titik Diferensial/Kausatif	KI 3 Taixi, Sp 6 Sanyinjiao, S36 Zusanli
Alat Bantu Terapi	KWD, TDP
Frekuensi Terapi	5x
Saran Anjuran	Banyak minum air putih

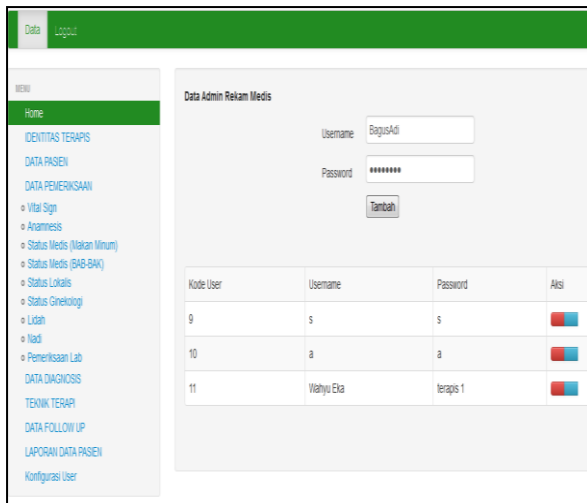
Gambar 20. Tampilan Menu Teknik Terapi Akupuntur

DATA PEMERIKSAAN LABORATORIUM	
Nama Pasien	Tumini
Hemoglobin	- Mg/dl
Asam Urat	- Mg/dl
Gds	- Mg/dl
Kolesterol	254 Mg/dl

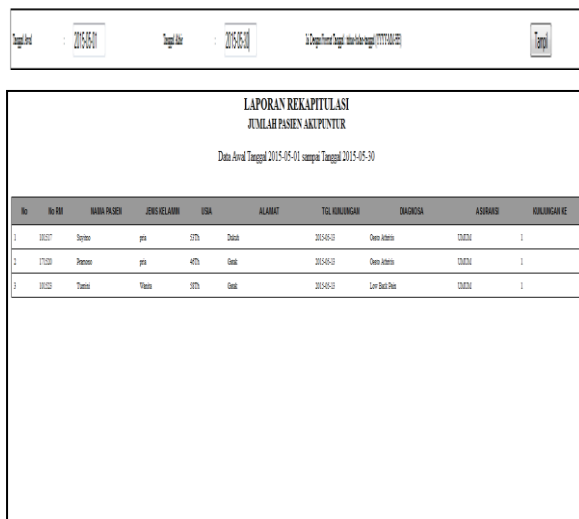
Gambar 18. Tampilan Menu Pemeriksaan Laboratorium

DATA FOLLOW UP	
Tindakan	Terapi TK I
Kunjungan Ke	1
Pengentri	Wahyu Eka
Nama Pasien	Tumini
Keluhan	Nyeri Pinggang Menjalar sampai kaki kanan kiri terutama tumit
Perkembangan Kondisi Penyakit	Nyeri terutama pinggang
Tindak Lanjut	5x terapi, 1 minggu 2x

Gambar 21. Tampilan Menu Menu Follow Up



Gambar 22. Tampilan Menu Konfigurasi User



Gambar 23. Tampilan Menu Laporan

PEMBAHASAN

Proses identifikasi kebutuhan awal sampai dengan perbaikan rancangan sistem, berlangsung cukup lancar interaktif dan terbuka, sehingga keinginan mudah diterjemahkan oleh peneliti. Sistem informasi pencatatan akupunktur ini sudah bisa dijalankan oleh pengguna dan berjalan dengan lancar, namun masih terdapat beberapa permasalahan yaitu setelah *input* data pasien kemudian ke data selanjutnya nama pasien belum bisa terekam otomatis jadi masih *input* lagi. Dalam sistem ini output yang dihasilkan berupa dokumentasi

laporan rekapitulasi jumlah pasien akupunktur.

Menurut Firdayanti (2012), tentang perancangan dan implementasi rekam medis pasien poli umum rumah sakit aisyiyah muhammadiyah padang menggunakan PHP dan *MySQL*, mengungkapkan bahwa data masukan yang *diinput* meliputi data nomor RM, nama, nomor telepon, alamat, tempat tanggal lahir, pekerjaan, jenis kelamin, agama, dan golongan darah. Berdasarkan penelitian Firdayanti (2012), penelitian ini memiliki persamaan dalam hal data menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* dan persamaannya dalam *input*/masukan pada nomor RM, nama, alamat, dan jenis kelamin. Memiliki perbedaan mengenai hal data masukan yaitu nomor telepon, tempat tanggal lahir, pekerjaan, jenis kelamin, agama, dan golongan darah.

Menurut Rahayu (2009), tentang pengembangan model sistem informasi rumah sakit pada instalasi radiologi rawat jalan untuk mendukung evaluasi pelayanan di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga, mengungkapkan bahwa pencatatan atau *input* yang dibutuhkan mencakup data pasien, data tindakan, data hasil pemeriksaan, data ukuran film dan data cara pembayaran pasien, sedangkan kebutuhan *output* berupa laporan pemeriksaan pasien di instalasi radiologi sehingga dapat digunakan oleh pasien bila membutuhkan, misalnya untuk melakukan klaim ke pihak asuransi dan atau ke dokter yang merujuk. Berdasarkan penelitian Rahayu (2008), penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal identifikasi user yaitu berupa , data pasien, data tindakan, data hasil pemeriksaan, serta dan memiliki penambahan format pada pelaporan.

Menurut Imbar dan Kurniawan (2012), tentang perancangan sistem informasi pelayanan rekam medis raat jalan poliklinik kebidanan dan kandungan pada RSUD Kota Batam, mengungkapkan

bahwa data masukan/*input* yang telah dicatat dapat terekam secara otomatis dengan cara memilih pasien mana yang ingin dilihat catatan rekam medisnya. Berdasarkan penelitian Imbar (2012), memiliki persamaan dalam hal pengolahan data, yang mana data masukan yang telah dicatat dapat terekam secara otomatis dengan cara memilih pasien mana yang ingin dilihat catatan rekam medisnya.

Berdasarkan penelitian Imbar dan Kurniaan (2012), memiliki persamaan yaitu data *output* dapat melakukan pembentukan dan transformasi data dari masukan menjadi keluaran berupa laporan-laporan yang berisi jumlah kunjungan pasien perhari, perbulan, daftar pasien, dan memiliki perbedaan yaitu tidak ada daftar nama anak, nama dokter/petugas, dan jadwal dokter. Hasil *output* pada penelitian ini berupa dokumentasi laporan rekapitulasi jumlah pasien sehingga data laporan dapat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan metode *prototype* beserta penerapannya dalam pengembangan sistem informasi akupunktur dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi pencatan dan pelaporan akupunktur dapat membantu meningkatkan pelayanan di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu, utamanya dalam hal kegiatan pencatatan dan pelaporan data yang dilakukan oleh petugas akupunktur.
2. Pengembangan sistem informasi pencatan dan pelaporan akupunktur yang dilakukan menjadi lebih mudah, karena melibatkan pengguna sistem atau petugas akupunktur secara langsung.
3. Perancangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga

mempermudah petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data dan mampu menghasilkan informasi secara cepat.

4. Hasil rancangan DFD, ERD dan kamus data, membuat perancangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur menjadi lebih mudah dan sistem tersusun secara struktur.
5. Pelaporan ke Kasubag Kepegawaian lebih mudah sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan mempermudah untuk dilakukan analisis sebagai evaluasi pelayanan rumah sakit.

SARAN

Berikut merupakan saran-saran yang diberikan pada penelitian ini:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan, untuk mengembangkan kembali *prototype* yang sudah ada. Sehingga nantinya sistem ini benar-benar digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan petugas akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, untuk menunjang sistem pencatatan dan pelaporan data akupunktur di Poliklinik Akupunktur.
3. Rancangan sistem yang ada masih perlu banyak perbaikan, seperti harus adanya integrasi antar sub sistem di Poliklinik Akupunktur dan petugas RM Rawat Jalan.
4. Dalam rancangan pengembangan sistem, juga perlu ditambahkan untuk sistem pelaporan yang sudah terintegrasi antar sub sistem dan sistem pelaporan langsung kepihak Kasubag Kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Loekito, R. 2014. *Outsourcing Sistem Informasi Rumah Sakit*. Diakses: 24 Desember 2014. <http://www.rent-at-soft.com/index.php/article/it-articles/pentingnya-aplikasi-sistem-informasi-berbasis-komputer-di-rumah-sakit/2-uncategorised>.
- Imbar, R.V dan Kurniawan, Y. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis Raat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan pada RSUD Kota Batam*. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha Bandung
- Rahayu, S. 2009. *Pengembangan Model Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Instalasi Radiologi Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga*. (Thesis). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.